

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku pada empat Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di Kota Bandung yang terdiri dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero), PT. Pindad (Persero), PT. INTI (Persero) dan PT. Len Industri (Persero), yaitu :

1. Secara keseluruhan, pelaksanaan audit internal pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di Kota Bandung yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dinilai telah terlaksana dengan baik.

Hal ini terlihat dari adanya kegiatan dalam memastikan, mengevaluasi dan memberi rekomendasi kepada manajemen perusahaan tersebut. Prinsip-prinsip dan standar profesi audit internal pun telah dapat dilaksanakan dengan baik. Seluruh personil audit internal (SPI) tidak ikut serta dalam segala bentuk proses operasionalisasi atau ikut serta secara aktif dalam menentukan jalannya pelaksanaan perusahaan, kecuali melakukan audit, memberikan konsultasi dan sebagai katalisator antarunit kerja.

2. Secara keseluruhan pengendalian intern persediaan bahan baku pada empat Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di Kota Bandung

pada umumnya sudah sangat efektif. Hal ini terlihat dari adanya unsur-unsur pengendalian internal persediaan bahan baku seperti internal *control* yang cukup baik atas persediaan, persediaan yang tercantum di neraca betul-betul ada dan dimiliki oleh perusahaan pada tanggal neraca, metode penilaian persediaan sesuai dengan SAK, sistem pencatatan persediaan sesuai dengan SAK, barang-barang yang rusak, bergerak lambat dan ketinggalan mode sudah dibuatkan *allowance* yang cukup, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup, adanya perjanjian pembelian/penjualan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan serta penyajian persediaan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK.

3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang cukup tinggi sebesar 0,738, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku. Selanjutnya, dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa besar pengaruh dari penerapan audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku adalah sebesar 54,46%. Sedangkan sisanya sebesar 45,54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data untuk melakukan analisis dan memperoleh kesimpulan, pada bagian ini penulis mencoba

mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku, yaitu :

1. Kepada pihak perusahaan untuk mengembangkan kualifikasi audit internal secara aktif dengan mengikuti seminar-seminar serta pelatihan dan pendidikan yang berhubungan dengan audit internal agar wawasan dan pengetahuan auditor semakin luas. Dengan semakin berkualitasnya auditor, maka kemampuan untuk memahami permasalahan, melakukan analisis dan memberikan rekomendasi akan semakin baik.
2. Kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan dimensi atas barang-barang yang rusak, bergerak lambat dan ketinggalan mode sudah dibuatkan *allowance* yang cukup, dengan cara membuat *allowance* dalam jumlah yang cukup, dalam arti tidak terlalu kecil (karena akan mengakibatkan laba terlalu besar) dan tidak terlalu besar (karena akan mengakibatkan laba terlalu kecil).
3. Secara umum, dapat dikatakan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan audit internal pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di Kota Bandung mempengaruhi efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku. Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di Kota Bandung untuk lebih meningkatkan audit internal secara optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan yang serupa, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek lain yang lebih luas atau

pun faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku.

